

ABSTRACT

Husna, Asmaul. Register Number 8176112049. The Flouting Maxim Expressed by The Characters in *Zakeut Edition of Eumpang Breuh Movie*. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2021.

This study deals with the flouting maxim by the characters in *Zakeut Edition of Eumpang Breuh movie*. The objective of this study were to find out the types of flouting maxim used by the characters in the movie, to elaborate the way of flouting maxim used by the characters in *the movie*, and to explain the reasons of flouting maxim by the characters in *Zakeut Edition of Eumpang Breuh movie*. This research was conducted by using descriptive qualitative research design. The data were utterances from the characters in the movie and source of data taken from *Zakeut Edition of Eumpang Breuh movie*. The result of the data showed that there were four types of flouting maxim expressed by the characters in the movie as flouting maxim quality (33%), flouting maxim quantity (35%), flouting maxim relevance (14%) and flouting maxim of manner (18%). The most dominant type of flouting maxim occurred was flouting maxim of quantity. It also influenced by their culture background which Acehnese's character often to long-winded while doing discussion. In this movie shown that the characters who are Acehnese tend to give wordy answer in conversation. And the lowest flouting maxim was flouting maxim of Relevance. However the flouting maxim realized through hyperbole, metaphor, irony, to the point, avoidance, overstatement, understatement, irrelevant statement and ambiguous statement. Meanwhile the reasons for flouting maxim are to hide something, to explain more about something, to expect something, to change the conversation topic, to avoid talking about something, to get attention, save face, defend himself/herself, express annoyed, convincing the hearer, being friendly and misunderstanding.

Keywords : *Flouting maxim, zakeut edition of eumpang breuh movie*



ABSTRAK

Husna, Asmaul. Register Number 8176112049. Pelanggaran Maxim Oleh Pemain film Zakeut Edition, Eumpang Breuh. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.2021.

Studi ini membahas tentang pelanggaran maksim oleh pemain film *zakeut edition, eumpang breuh*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis maksim yang dilanggar oleh pemain film *zakeut edition, eumpang breuh*, untuk menguraikan proses pelanggaran maxim yang digunakan oleh pemain film *zakeut edition, eumpang breuh* dan untuk menjelaskan kenapa pelanggaran maksim yang digunakan oleh pemain film *zakeut edition, eumpang breuh*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian adalah ucapan dari pemain dalam film dan sumber data diambil dari film *zakeut edition, eumpang breuh*. Dari analisis data dan temuan ditemukan bahwa ada empat jenis maksim yang dilanggar oleh pemain film tersebut yaitu pelanggaran maksim kualitas (33%), pelanggaran maksim kuantitas (35%), pelanggaran maksim relevansi (14%) dan pelanggaran maksim tindakan (18%). Jenis pelanggaran yang dominan muncul adalah pelanggaran maksim kuantitas. Itu banyak dipengaruhi oleh latar belakang budaya dari karakter orang Aceh yang suka bertele-tele dalam berdiskusi. Dalam film ini terlihat bahwa para pemain film yang adalah orang Aceh lebih sering memberi jawaban bertele-tele dalam berbicara. Dan pelanggaran maksim yang paling sedikit muncul adalah pelanggaran maksim relevansi. Sementara pelanggaran atas maksim direalisasikan melalui hiperbola, metafora, ironi, secara langsung, pengelakkan, pernyataan berlebihan, pernyataan berkekurangan, pernyataan menyimpang, dan pernyataan tidak jelas. Sementara alasan pelanggaran terhadap maksim adalah untuk menyembunyikan sesuatu, untuk menjelaskan lebih tentang sesuatu hal, untuk mengharapkan sesuatu, untuk mengganti topik pembicaraan, untuk menghindari membicarakan suatu hal, untuk mendapatkan perhatian, untuk menyelamatkan reputasi, untuk membela diri, untuk mengekspresikan kemarahan, untuk meyakinkan pendengar, bentuk keramahan, dan salah paham.

Kata kunci : *Pelanggaran maksim, film zakeut edition of eumpang breuh*